

**REPRESENTASI IKHLAS DALAM SINETRON KUASA
ILLAHI
“CALON PENGHUNI SURGA”
(ANALISIS SEMIOTIK CHARLES SANDERS PEIRCE)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada fakultas dakwah iain purwokerto
Untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar sarjanah (S.Sos.)**

OLEH :

**MUJI RAHAYU
NIM.1423102028**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

**REPRESENTASI IKHLAS DALAM SINETRON KUASA ILLAHI
“CALON PENGHUNI SURGA”
(ANALISIS SEMIOTIK ROLAND BARTHES)**

**MUJI RAHAYU
NIM. 1423102028**

**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

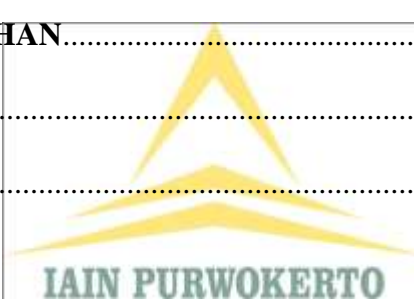
ABSTRAK

Sinetron selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat. Makna sinetron sebagai representasi dari realitas masyarakat. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif-kualitatif dimana data akan disajikan dalam bentuk table dan frame dari scene-scene yang terdapat dalam sebuah sinetron “Kuasa Illahi yang berjudul Kuasa Illahi “*Calon Penghuni Surga*”. Dengan menggunakan teori semiotika Charles Sanders Peirce yang mengacu pada tiga hal yaitu Indeks, Ikon, Symbol yang berfungsi untuk mengetahui makna/tanda yang ada pada sinetron tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat tanda-tanda semantik atau sinetron yang signifikan dan bersifat struktural dalam sinetron tersebut. Representasi ikhlas dalam bentuk perilaku, saling tolong menolong, mau berkorban tanpa mengharapkan imbalan apapun.

Kata Kunci: *Representasi, Ikhlas..*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. DEFINISI OPERASIONAL	4
C. RUMUSAN MASALAH	5
D. TUJUAN PENELITIAN	5
E. MANFAAT PENELITIAN	6
F. TINJAUAN PUSTAKA	6
G. SISTEMATIKA PENULISAN	18
BAB II LANDASAN TEORI	
A. TEORI REPRESENTASI	19
B. TORI SEMIOTIK	21
C. KONSEP IKHLAS MENURUT ISLAM	28



BAB III METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN	37
B. PENDEKATAN PENELITIAN	38
C. SUMBER DATA PENELITIAN	39
D. METODE PENGUMPULAN DATA	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. PROFIL FILM.....	43
B. SYNOPSIS	45
C. STRUKTUR TANDA DALAM FILM.....	48

BAB V KESIMPULAN

A. KESIMPULAN	66
B. IMPLEMENTASI PENELITIAN	68
C. SARAN	69
D. PENUTUP	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Siklus hidup sangat penting dalam penyelidikan sistem. Dalam perkembangannya setiap sistem bergerak melalui beberapa fase siklus hidup sampai kemudian sistem berfungsi normal, hanya memerlukan sedikit peralatan selama beberapa tahun. Sistem kemudian secara bertahap menyeluruh sampai berakhir pada suatu titik dimana tidak berfungsi dan siklus hidup baru kemudian dimulai dengan perkembangan sistem baru. Konsep siklus hidup berhubungan dengan sebuah konsep penting lainnya yaitu tim profesional untuk pengembangan sistem informasi.¹

Di zaman teknologi yang pesat seperti sekarang, banyak bermunculan teknologi canggih baik dalam basis komputer, audio, video, dan lain-lain. Sebagai manusia yang hidup di zaman serba teknologi, hendaknya kita mampu memanfaatkan kecanggihannya, salah satunya produk teknologi untuk kehidupan sehari-hari baik untuk diri sendiri maupun untuk khalayak umum.

Banyak kepentingan publik yang dapat dijangkau melalui produk teknologi, misalkan media film yang digunakan untuk penyampaian nilai-nilai islam kepada khalayak luas terutama generasi muda yang notabene lebih

¹George M.Scott,*Sistem Informasi Manajemen*(Jakarta: RajaGrafindoPersada, 2002), hlm.467

banyak bersentuhan dengan media audio visual. Film berfungsi dalam menyampaikan informasi, opini, dan juga hiburan.²

Film akan menyalurkan pesan-pesan dalam bentuk adegan yang akan dicerna oleh penonton untuk kemudian menjadi bahan pertimbangan apakah akan diimplementasikan di kehidupan nyata atau tidak, karena film sangat efektif untuk merubah suatu hal terutama untuk film yang disukai si penonton, tak ayal banyak orang mengidolakan bahkan meniru *public figur* karena menonton sebuah film. Di era modern, menonton film menjadi aktifitas yang hampir setiap hari dilakukan, bahkan dari 24 jam dapat dipastikan hampir separuh waktu dihabiskan untuk menonton film. Film sendiri merupakan salah satu media komunikasi massa.

Komunikasi massa adalah komunikasi yang ditujukan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, agaknya ini berarti bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya agak sukar untuk didefinisikan. Komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar audio dan visual³

Di Indonesia banyak film bergenre religi yang layak ditonton dan diambil pelajarannya, salah satunya sinetron *Kuasa Illahi "Calon Penghuni Surga"*. Sinetron ini banyak mengajarkan tentang bagaimana bersikap ikhlas, tanpa pamrih yang diperankan oleh sosok Sersan Hassan, kebaikan dan tanggung jawab dan masih banyak lagi pesan agama yang dapat diambil nilai

²Dra. Hj. Suyuti S Budiharsono, *Politik Komunikasi*, (Jakarta : Grasindo), hlm. 36

³Tahrin, Houtman, dan Muhammad Nasir, *Ketrampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*, (Yogyakarta : DeePublish, 2016), hlm. 37

dakwahnya. Keikhlasan adalah manajemen ego dan perasaan sehingga benar-benar melebur dan tidak merasakan adanya kekuatan dan usaha darinya, melainkan semua atas usaha dan pertolongan Allah SWT yang maha kuasa.

Dakwah yaitu merubah sesuatu dari yang kurang baik menjadi baik, dari yang baik menjadi lebih baik. Dalam islam dikenal dengan dakwah bil hal yaitu dakwah dengan perbuatan dan amalan meskipun, di Indonesia sendiri belum terlalu familiar karena mereka menganggap dakwah selalu identik dengan kyai, mimbar dan tokoh-tokoh agama. Dakwah bisa dilakukan oleh setiap orang semampunya, salah satunya bisa melalui film.

Sinetron ini menceritakan seorang pria bernama Sersan Hasan yang diperankan oleh Temmy Rahady. Sersan Hassan digambarkan sebagai sosok pemuda yang Ikhlas, baik, ringan tangan serta bertanggung jawab. Suatu ketika ia melihat seorang ibu yang anaknya sedang sakit keras di rumahnya, Sersan hassan langsung sigap menolong ibu dan anak tersebut dan membawanya ke rumah sakit serta membiayai pengobatan anak tersebut.

Sinetron ini menarik untuk diteliti karena banyak pesan ikhlas atau keikhlasan yang ingin disampaikan kepada penonton. Secara singkat sinetron ini mengangkat tentang kehidupan keluarga tentara yang selalu taat beribadah dan suka menolong kepada teman-teman di kesatuannya maupun masyarakat di lingkungan rumahnya.

Dari sikap itu, penulis beranggapan bahwa tokoh Sersan Hassan merupakan Pria berbudi baik, ikhlas dalam menolong, dan ia rela mengorbankan apapun baik harta, waktu atau nyawanya untuk seseorang yang

bahkan tidak ia kenal sebelumnya. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin menggali lebih dalam tentang representasi ikhlas dalam sinetron *Kuasa Illahi "Calon Penghuni Surga"* dengan merujuk pada tokoh Sersan Hassan Metode yang penulis gunakan adalah Semiotika, karena didalam film terdapat tanda, dari tanda menghasilkan sebuah makna yang akan diserap oleh penonton. Maka dari itu semiotik cukup relevan untuk menganalisis sebuah film dan dengan semiotik penulis dapat mengetahui tanda-tanda ikhlas yang direpresentasikan oleh tokoh Sersan Hassan.

B. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional adalah batasan konsep atau istilah yang di gunakan dalam judul penelitian sebagaimana diterapkan dalam penelitian tersebut. Definisi operasional tidak sekedar pembahasan kata-kata atau istilah dalam judul secara leksikal sebagai mana pengertian dalam kamus tetapi penegasan peneliti terhadap konsep yang dipergunakan dengan fokus penelitian sehingga diperoleh kesamaan pemahaman antara penulis (peneliti) dan pembaca.

1. Representasi

Representasi adalah proses dimana sebuah objek yang ditangkap oleh indera seseorang lalu masuk kedalam akal untuk diproses yang hasilnya adalah sebuah konsep atau ide yang kan disampaikan dengan bahasa atau diungkapkan kembali.

2. Ikhlas

Ikhlas adalah perbuatan yang dilakukan semata-mata karena mengharap Ridlo Illahi.

3. Semiotika

Semiotika adalah suatu disiplin ilmu yang menyelidiki semua bentuk komunikasi yang terjadi dengan sarana “*signs*” tanda-tanda dan berdasarkan pada *signs system* (system tanda)

4. Film

Film sebagai bentuk karya seni, banyak maksud dan tujuan yang terkandung di dalam pembuatannya.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian yang dipaparkan pada latar belakang masalah, maka penulis merumuskan masalah seperti apa representasi ikhlas dalam film *Kuasa Illahi* “*Calon Penghuni Surga*”?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tanda-tanda ikhlas yang direpresentasikan Sersan Hassan dalam sinetron *Kuasa Illahi* “*Calon Penghuni Surga*”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan berguna bagi pengembangan kajian penelitian komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Purwokerto, khususnya mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam.
- b. Penulis ingin menyumbangkan bahan pustaka dengan harapan dapat menjadi tambahan referensi tulisan ilmiah yang bermanfaat.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dalam memahami pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah sinetron.
- b. Hasil penelitian ini ditujukan sebagai bahan referensi bagi pihak yang berkompeten, terutama bagi praktisi sinetron dan para peneliti media/film, dan diharapkan pula berguna bagi seluruh masyarakat dalam upaya membangun perfilman Indonesia yang berkualitas

F. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa *literature* yang berkaitan dengan judul dan objek penelitian pada penelitian ini. Berikut beberapa *literature* yang menjadi acuan pustaka skripsi ini.

Pertama,⁴ penelitian yang dilakukan oleh Ani Maghfiroh, mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan

⁴Ani Maghfiroh, skripsi *Representasi Ikhlas dalam film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Arini)*, skripsi yang diajukan kepada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

judul “*Representasi Ikhlas dalam film Surga yang Tak Dirindukan (Analisa Semiotik terhadap tokoh Arini)*”, Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tanda-tanda ikhlas yang direpresentasikan tokoh Arini. Dalam hasil penelitian ditemukan 8 tanda-tanda ikhlas yaitu :

1. Pantang menyerah,
2. Hatinya baik dan lembut,
3. .Istiqomah,
4. Membantu yang lebih membutuhkan,

5. Memaafkan kesalahan orang lain,

6. Sabar,

7. Tawakal,

8. Bersyukur. Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada objek.persamaannya adalah sama-sama menggunakan media film sebagai bahan penelitian.

Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada objek dan metode penelitian sedangkan persamaanya adalah film sebagai bahan penelitian.

Kedua,⁵penelitian dari Faishol Hidayat mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan judul “*Pesan Dakwah dalam Film (?)Tanda Tanya*”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pesan-pesan dawah dalam film (?) Tanda Tanya. Hasil dari penelitian ini adalah pesan dakwah yang terdapat dalam film (?)Tanda Tanya yaitu 1). Masalah

⁵Faishol Hidayat, skripsi *Pesan Dakwah dalam Film (?)Tanda Tanya*, skripsi yang diajukan kepada fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2013

Keyakinan (Aqidah) meliputi : menjalankan ibadah sesuai keyakinan masing-masing, ketetapan hati yang kokoh, 2). Masalah Keislaman atau Syariah, meliputi : berjihad 3). Masalah Akhlaq, meliputi : berbuat baik kepada orang tua, tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain, memperluas wawasan keimanan, ketaatan dan kesetiaan istri kepada suaminya.

Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada objek, persamaanya adalah sama-sama menggunakan metode penelitian semiotik dan film sebagai bahan penelitian.

Ketiga,⁶ penelitian dari Siti Quriatun Shalihah, mahasiswa fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “*Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Film Mihrab Cinta*”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui teks dialog pesan dakwah yang terdapat dalam film Mihrab Cinta. Berdasarkan penelitian terhadap teks, dalam skenario film Mihrab Cinta menghasilkan yaitu 1). Struktur Makro, 2). Superstruktur, 3). Struktur Mikro, 4). Pesan Dakwah dalam Film Mihrab Cinta

Perbedaan penelitian ini dengan penulis terletak pada objek dan metode penelitian sedangkan persamaanya adalah film sebagai bahan penelitian.

⁶Siti Quriatun Shalihah, skripsi *Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Film Mihrab Cinta*, skripsi yang diajukan fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.

*Keempat*⁷, penelitian dari Ayu Purwati Hastim, mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar dengan judul “*analisis Representasi makna film surat kecil untuk tuhan pendekatan analisis semiotika*”. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menganalisis teks/pesan media (film) dalam dimensi ikon indeks dan symbol dimana ketiga struktur tersebut merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dalam upaya menemukan makna denotatif suatu film.

Persamaan penelitian ini dengan penulis terletak pada analisis semiotika dan film sebagai bahan penelitian.

*Kelima*⁸, penelitian dari Ismayani mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar dengan judul “*Pesan Dakwah Dalam Film Aku Kau Dan Kua analisis semiotika fredinand de saussure*” Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui penanda dan petanda pesan dakwah dalam film aku, kau dan kua. Diantaranya ta’aruf (saling mengenal), pernikahan merupakan sunnah Rasulullah, sholat merupakan kewajiban umat muslim, hijab merupakan kewajiban kaum hawa untuk menutupi aurat, ikhlas berarti melerakan atau menerima peristiwa yang terjadi dengan lapang dada.

⁷Ayu Purwati Hastim, judul skripsi “*analisis Representasi makna film surat kecil untuk tuhan pendekatan analisis semiotika*”. fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.2017.pdf


⁸Ismayani. Judul skripsi “*Pesan Dakwah Dalam Film Aku Kau Dan Kua analisis semiotika fredinand de saussure*”. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.2017pdf

*keenam*⁹, penelitian dari warto dosen Fakultas Dakwah jurusan komunikasi dan penyiaran islam IAIN Purwokerto dengan judul “*nilai-nilai nasionalisme santri dalam film sang kyai*” tujuan penelitian ini yaitu sebagai studi mengenai pertandaan dan makna dari sistem tanda, bagaimana makna dibangun dalam teks media atau studi tentang bagaimana tanda dari jenis karya apapun dalam masyarakat yang mengkonsumsi makna. Pusat dari konsentrasi ini adalah tanda. Mengajak para penonton untuk kembali ke zaman kononialisme dan berusaha mengingat kembali para masyarakat sudah lupa akan sejarah kemerdekaan Indonesia yang mana film tersebut para kaum sarungan ikut andil di dalam untuk memerdekakan Indonesia yang tidak dicantumkan dalam buku sejarah.

Tabel 1.
Ruang Lingkup Penelitian Terdahulu

		Nama Peneliti			
		Andi Fikra Pratiwi	Nurul Fajri Utami	Asmawati	Ayu Purwati Hastim
Objek		Film Dalam Mihrab Cinta	Film Hafalan Shalat Delisa	Film Badik Titipan Ayah	Film Surat Kecil Untuk Tuhan
F		1. Sistem tandafilm 2. Makna kultural dan religius film	1. Representasinilai sosial dan nilai religiusfilm 2. Pesan moralfilm	1. Maknaperilaku budaya dalam film 2. Simbol/pesan budayadalam film	1. Struktur tanda film 2. Representasi maknafilm

⁹ Nurida Ismawati dan Warto. Jurnal “*Nilai-Nilai Nasionalisme Santri Dalam Film Sang Kyai*”. Fakultas Dakwah jurusan Komunikasi Dan Pnyiaran Islam Purwokrto.2016.pdf.tanggal 12 Agustus 2018 pukul 20.33

Teori	Semiotika signifikasi model Ferdinand de Saussure	Semiotika signifikasi model Roland Barthes	Semiotika signifikasi model Roland Barthes	Semiotika komunikasi model Charles Sanders Peirce
M	Kualitatif; analisis semiotika: a. Pemetaan tanda; <i>signifier</i> dan <i>signified</i> b. Pemaknaan realitas eksternal (<i>external reality of meaning</i>)	Kualitatif; analisis semiotika: a. Signifikasi tahap pertama; denotasi b. Signifikasi tahap kedua; konotasi dan mitos 	Kualitatif; analisis semiotika: a. Signifikasi tahap pertama; denotasi b. Signifikasi tahap kedua; konotasi dan mitos	Kualitatif; analisis semiotika: a. Analisis level sintagmatik; interpretasi teks berdasarkan urutan kejadian/peristiwa yang memberikan makna. b. Analisis level paradigmatis; pemaknaan terhadap struktur tanda sinematik/film (ikon, indeks dan simbol)

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Ikhlas

a. Pengertian Ikhlas

Ikhlas adalah perbuatan yang dilakukan semata-mata karena mengharap ridho illahi. Seperti tercantum dalam al-Quran (Qs. al-bayyinah [98]:5) padahal mereka tidak disuruh kecuali beribadah (mengabdikan kepada Allah) dengan memurnikan (mengikhlasakan) ketaatan kepadanya dalam (menjalankan) agama yang lurus, karena

ikhlas berorientasi kepada keridhaan illahi, maka ikhlas itu terletak di dalam hati. Sehingga niat menjadi tolak ukur dalam keikhlasan seseorang. Rosululloh bersabda “niat orang mukmin itu lebih baik dari amal (ketaatannya) perbuatannya”.

Ikhlas tidak berarti kita menolong atau membantu di hadapan atasan atau kepada masyarakat kelas atas, tetapi ikhlas juga dilakukan kepada semua orang tanpa memilih atau melihat dari derajat sosial orang tersebut. Dalam hal ini, pemeran utama Sersan Hassan telah membuktikan sifat keikhlasan yang dimiliki, ketika Sersan Hassan menolong atasannya saat di keroyok oleh massa karena mencintai seorang gadis desa seberang, beliau mau menjadi penengah antara sekelompok massa desa seberang dengan massa pendukung atasannya itu, dan juga membantu ibu yang anaknya sakit tapi tidak punya biaya, dan beliaulah yang membawa ke rumah sakit serta membiayai tanpa mengharapkan pamrih atau imbalan.

Dalam qur'an surat al maidah ayat 8, terdapat kata

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ

”Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah.”

Penulis menangkap bahwa setiap orang yang beriman harus mempunyai jiwa keikhlasan, dalam hal ini merujuk ke sikap Sersan Hassan yang mengorbankan jiwa, harta dirinya dan rumah tangganya untuk mengamankan warga dan masyarakat sekitar yang perlu

mendapatkan pertolongan darinya. Perbuatan tersebut menurut pandangan penulis merupakan ammar ma'ruf nahi munkar. Ammar ma'ruf nahi munkar merupakan perintah untuk mengajak menuju kebaikan dengan kata lain menegakkan kebenaran dan menjauhi keburukan.

Allah memerintahkan kepada orang-orang yang beriman agar menegakkan kebenaran. Sesungguhnya tidak ada yang satu perbuatan pun yang luput dari pandanganNya. Segala tindak-tanduk manusia hendaknya sesuai dengan perintahNya, karena Allah Maha Mengetahui segala yang di lakukan hambanya.¹⁰

2. Film

Film merupakan bidang kajian yang amat relevan bagi analisis strukura atau semiotika. Seperti dikemukakan oleh van Zoest (Van Zoest,1993:109), film dibangun dengan tanda semata-mata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai system tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek yang diharapkan. Berbeda dengan fotografi statis, rangkaian gambar dalam film menciptakan imaji dan system penandaan. Karena itu, menurut Van Zoest bersamaan dengan tanda-tanda arsitektur, terutama indeksikal pada film terutama digunakan tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu (Van Zoest,1993:109). Memang ciri gambar-gambar film adalah persamaan dengan realita yang

¹⁰Miftahul Rohman. 7 kode Rahasia Al-Fatihah.Hlm 47.pdf. tanggal 12 maret 2018 pukul 15.00

ditunjukkannya. Gambar yang dinamis dalam film merupakan ikonis bagi realitas yang dinotasikannya.¹¹

3. Semiotik

Semiotik adalah suatu disiplin ilmu yang mengkaji semua proses budaya sebagai proses komunikasi, terkait dengan itu *seggers* (1978:4) mengatakan bahwa semiotic adalah suatu disiplin yang menyelidiki semua bentuk komunikasi yang terjadi dengan sarana “*signs*” tanda-tanda dan berdasarkan pada *signs system* (system tanda).¹²

Sistem semiotika yang lebih penting lagi dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu.¹³ Semiotika film untuk membuktikan hak kebenarannya yang dalam hal-hal penting menyimpang dari sintaksis dan semantik teks dalam arti harfiah harus memberikan perhatian khusus pada kekhususan tersebut kata van Zoest. Menurutnya, pada sintaksis dan semantik film dapat dipergunakan pengertian-pengertian yang di pinjam dari ilmu bahasa dan sastra tetapi akan merupakan metafor-metafor, jadi dengan pengertian-pengertian yang dipergunakan sebagai perbandingan tidak perlu kita tolak.

Tata bahasa itu terdiri atas semacam unsur yang akrab seperti pemotongan (*cut*), pemotretan jarak dekat (*close-up*), pemotretan dua (*two shot*), pemotretan jarak jauh (*long-out*), memudar (*fade*), pelarutan (*dissolve*), gerakan lambat (*slow motion*), gerakan yang dipercepat

¹¹Alex Sobur. *Semiotika komunikasi*. (Bandung;Remaja Rosdakarya.2004).hlm.128

¹²Niwayan Sumitri. Tradisi Lisan Vera, Jendela bahasa sastra dan budaya Etnik Rongga. Hlm.17.pdf. tanggal 12 maret 2018 pukul 15.10

¹³Alex Sobur. *Semiotika komunikasi*. (Bandung;Remaja Rosdakarya.2004).hlm.128

(*speeded-up*), efek khusus (*special effect*). Namun bahasa tersebut juga mencakup kode-kode representasi yang lebih halus, yang tercakup dalam kompleksitas dari penggambaran visual yang harfiah hingga simbol-simbol yang paling abstrak dan arbitrer serta metafora. Metafora visual sering menyinggung objek-objek dan simbol-simbol dunia nyata serta mengonotasikan makna-makna sosial dan budaya.¹⁴

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Data akan disajikan dalam bentuk table dan frame dari scene-scene yang terdapat dalam film *Kuasa Illahi "Calon Penghuni Surga"* Subjek dan Objek Penelitian.

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian dimana data tersebut diperoleh.¹⁵ Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah film *Kuasa Illahi "Calon Penghuni Surga"*.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian pembatasan yang dipertegas dalam penelitian¹⁶.

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah tanda-tanda

¹⁴Alex sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 130-131

¹⁵Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm 102

¹⁶Tatang M Arimin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta, Raja Grafika Persada, 1995), hlm. 92-93)

ikhlas yang diperankan oleh tokoh bernama Sersan Hasan yang diperankan oleh Temmy Rahadi yang ditunjukkan melalui bahasa verbal dan non-verbal.

c. Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan sekunder. Data primer berupa *Video Compact Disk* (VCD) film Kuasa Illahi "*Calon Penghuni Surga*" dan data sekunder berupa seluruh dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang ada.

Sedangkan langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data antara lain :

- 1) Menganalisis scene-scene menggunakan Semiotika Charles Sanders Peirce
- 2) Setelah scene-scene dianalisis, kemudian mengidentifikasi scene yang termasuk dalam representasi ikhlas dalam film Kuasa Illahi "*Calon Penghuni Surga*" Kemudian membuat kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

d. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan penulis adalah metode semiotik. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika atau dalam istilah Barthes,

semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal (*things*), memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Tata bahasa itu terdiri atas semacam unsur yang akrab seperti pemotongan (*cut*), pemotretan jarak dekat (*close-up*), pemotretan dua (*two shot*), pemotretan jarak jauh (*long-out*), memudar (*fade*), pelarutan (*dissolve*), gerakan lambat (*slow motion*), gerakan yang dipercepat (*speeded-up*), efek khusus (*special effect*).¹⁷

Suatu tanda menandakan sesuatu selain dirinya sendiri, dan makna (*meaning*) ialah hubungan antara suatu objek atau idea dan suatu tanda (Littlejohn, 1996:64). Konsep dasar ini mengikat bersama seperangkat teori yang amat luas berurusan dengan simbol, bahasa, wacana, dan bentuk-bentuk non verbal, teori-teorinya menjelaskan bagaimana tanda berhubungan dengan maknanya dan bagaimana tanda disusun. Secara umum, studi tentang tanda merujuk kepada semiotika.¹⁸

I. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan. Membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan

¹⁷Alex sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 130-

¹⁸Alex sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm 15-16

BAB II Landasan Teori. Yang terdiri dari :teori representasi, teori keikhlasan, teori film, teori semiotika, dan semiotika menurut Charles Sanders Peirce.

BAB III Metodologi Penelitian. Membahas tentang jenis penelitian, metode penelitian, subjek dan objek penelitian, metode analisis dan tahap penelitian.

BAB IV Analisis dan Pembahasan. Menyajikan hasil penelitian tentang representasi ikhlas dalam film *kuasa illahi"calon penghuni surga"* (Analisis semiotik Charles Sanders Peirce terhadap tokoh bernama Sersan Hasan yang diperankan oleh Temmy Rahady) dengan cara menganalisis beberapa scene yang merepresentasikan ikhlas. Analisis dilakukan dengan mengelompokkan scene yang merepresentasikan ikhlas untuk kemudian dikategorikan menjadi sub tema.

BAB V Penutup. Menyajikan kesimpulan, saran dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus masalah yang diajukan serta pendekatan teori dan metode analisis teks media (semiotika sinetron) yang digunakan, maka hasil penelitian ini mengambil kesimpulan atas struktur tanda dan representasi makna sinetron *“kuasa Ilahi calon penghuni surga”*, sebagaimana uraian berikut:

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat tanda-tanda sinematik/film yang signifikan dan bersifat struktural dalam sinetron. *“kuasa Ilahi calon penghuni surga”*, Struktur tanda film yang dimaksud relevan dengan perspektif teoretis semiotika Charles Sanders Peirce, yang menganalisis teks/pesan media (film) dalam dimensi ikon, indeks dan simbol, dimana ketiga struktur tanda tersebut merupakan rangkaian yang tidak terpisahkan dalam upaya menemukan makna denotatif sinetron *“kuasa Ilahi calon penghuni surga”* Surat “Aspek ikonik sebagai bagian dari struktur tanda film *“kuasa Ilahi calon penghuni surga”* menampilkan berbagai objek visual dari tokoh pemeran. Aspek indeksikal pada sinetron ini lebih cenderung menunjukkan ragam isyarat (petanda) verbal dan nonverbal dari situasi, kondisi, maupun ekspresi komunikasi (penanda) yang diperankan oleh para tokoh. Sedang aspek simbolik pada sinetron ini cenderung merepresentasikan karakter para tokoh pemeran baik yang bersifat protagonis maupun antagonistik dengan berbagai situasi dan kondisi peran yang dimainkan oleh para tokoh kuasa Ilahi *“Calon Penghuni Surga”* Karakter tokoh utama sinetron kuasa Ilahi *“Calon Penghuni Surga”* mempunyai kelebihan bermain pada sisi emosional. Karakter temmy rahadi

mempunyai pengaruh yang sangat tajam.

Untuk memainkan emosi pemirsa melalui sifat atau watak yang diperankannya, terutama sikap ikhlas/tawakkal, kesabaran dan ketegaran dalam merespon dinamika kehidupannya, khususnya sikap ikhlas membantu sesama tanpa mengharapkan imbalan diasumsikan mampu membangkitkan nilai *human interest* dari sisi penonton.

Secara tekstual judul yang diketengahkan sinetron Kuasa Ilahi “*Calon Penghuni Surga*” mengandung makna religiusitas, dalam arti merepresentasikan wujud komunikasi transendental seorang manusia kepada Tuhannya, yakni do’a yang dimanifestasikan secara nonverbal atau tertulis seperti ditunjukkan dalam kalimat judul, maupun visualisasi tanda-tanda verbal dan nonverbal dari adegan-adegan para tokoh yang bernuansa islami merupakan bagian dari aspek religiusitas sinetron ini.

Makna relasi sosial dalam sinetron Kuasa Ilahi “*Calon Penghuni Surga*” mewujud dalam berbagai dimensi hubungan. Pertama, dimensi hubungan di kalangan tempat kerja dalam bentuk jalinan persahabatan antara atasan dan bawahan, Kedua, relasi sosial kekeluargaan, yakni hubungan antara anak dengan orang tua. Ketiga, interaksi antar-individu yang terwujud melalui sikap empati sosial para tokoh terhadap lingkungan dalam perannya. Keempat, kisah roman dari tokoh utama dalam sinetron ini. Empat makna relasi sosial tersebut merupakan fragmen-fragmen dari dinamika kehidupan manusia atau secara tidak langsung merefleksikan realitas sosial yang terjadi di tengah masyarakat.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Sosial

sinetron “*Kuasa Ilahi calon penghuni surga*” mengandung makna yang sarat dengan nilai *human interest* karena film ini diangkat dari kisah religi yang berkembang di masyarakat dan juga kisah nyata. Dibalik kisah sinetron ini, khalayak penonton dapat memperoleh berbagai pesan/hikmah dan suatu pembelajaran tentang pentingnya sikap sabar, ikhlas, tawakal/berserah diri, dan sikap syukur kepada Allah swt atas limpahan rezeki, materi, kesehatan, maupun dalam keadaan tertimpa musibah seperti yang ditunjukkan dalam film ini.

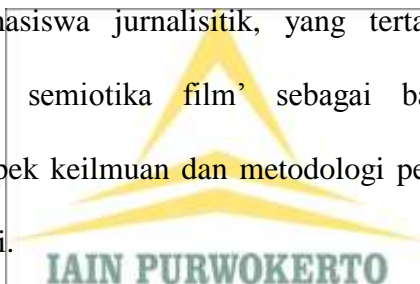
Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menilai bahwa sinetron *Kuasa Ilahi “Calon Penghuni Surga”* dapat menjadi referensi bagi khalayak terutama bagi kalangan remaja sebagai pesan yang mengarah pada ajakan serta motivasi pengalaman, baik dalam interaksi pergaulan, dinamika hubungan dalam keluarga dan masyarakat. Terutama pesan positif dalam film ini adalah representasi makna religiusitas atau nilai-nilai dakwah Islam di dalamnya, baik secara eksplisit maupun secara implisit/tersirat.

2. Implikasi Teori dan Metodologis

Penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika (teori dan metode analisis teks media), maka pendekatan ini menggunakan interpretatif dan keterlibatan peneliti, sehingga penelitian ini sangat rentan dengan subyektifitas peneliti. Sebagai upaya meminimalisir

keterbatasan peneliti dalam menganalisa serta subyektifitas tersebut, maka peneliti menggunakan pendekatan kajian literatur ilmiah yang mendekati obyektifitas selain juga diperlukan saran dan kritikan yang konstruktif dari pembaca.

Analisis dengan pendekatan semiotika perlu dikembangkan khususnya pada studi pada media, karena spektrum analisisnya yang luas untuk mengungkap makna di balik teks/pesan media. Karena itu, diharapkan sebuah kesinambungan kajian dari kalangan akademisi, terutama bagi mahasiswa jurnalisitik, yang tertarik dengan objek penelitian ‘analisis semiotika film’ sebagai bagian dari upaya mengembangkan aspek keilmuan dan metodologi penelitian jurnalisitik dan ilmu komunikasi.



C. Saran

Dalam penelitian ini setidaknya ada beberapa saran terkait dengan representasi ikhlas dalam ajaran islam. Sikap ikhlas tersebut untuk memudahkan mahasiswa dalam pembelajaran tentang pengembangan kepribadian dan karakter dalam sehari-hari. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif-kualitatif dimana data akan di sajikan dalam bentuk table dan frame dari scene-scene yang terdapat dalam sebuah sinetron Kuasa illahi yang berjudul Kuasa Illahi “*Calon Penghuni Surga*”. Salah satu bentuk tanda adalah kata, sedangkan objek adalah sesuatu yang dirujuk tanda, sementara

interpretan adalah tanda yang ada dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

D. Penutup

Ucapan syukur yang tak ada batas atas segala karunia yang tercurahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan oleh penulis sendiri. Semoga karya sederhana yang penulis tulis ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan bagi pecinta dan penggemar film yang ada di media elektronik.



DAFTAR PUSTAKA

- George M.Scott. 2002.Sistem Informasi Manajemen. Jakarta:RajaGrafindo Persada.
- Alex Sobur, 2006 *Semiotika Komunikasi*, Cet. 3; Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alex Sobur. 2004. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aart Van Zoest, 1993 *Semiotika; Tentang Tanda, Cara Kerjanya dan Apa yang Kita Lakukan Dengannya*. terj, Ani Soekowati, Jakarta: Yayasan Sumber Agung,.pdf. tanggal 10 april 2018 pukul 21.00.
- Alex Sobur, 2012 *Semiotika Komunikasi*, Lihat juga Yasraf Amir Piliang, *Semiotika dan Hipersemiotika*, Bandung: PT. Matahari.
- Alo Liliwari, 2003 Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya. Yogyakarta; Lkis,.pdf.tanggal 11 april 2018 pukul 22.00.
- Andi Fikra Pratiwi, 2011 “Analisis Semiotika Makna Pesan Film Dalam Mihrab Cinta”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin,.pdf. tanggal 8 april 2018 pukul 14.05.
- Ani Maghfiroh, 2016. skripsi *Representasi Ikhlas dalam film Surga Yang Tak Dirindukan (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Arini)*, skripsi yang diajukan kepada fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Asmawati, “Analisis Semiotika Budaya Dalam Film Badik Titipan Ayah”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin,.pdf. tanggal 8 april 2018 pukul 14.25.
- Ayu Purwati Hastim, 2012 skripsi “analisis Representasi makna film surat kecil untuk tuhan pendekatan analisis semiotika. fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar.2017.pdf.
- Nurida Ismawati dan Warto. Jurnal “*Nilai-Nilai Nasionalisme Santri Dalam Film Sang Kyai*”. Fakultas Dakwah jurusan Komunikasi Dan Pnyiaran Islam Purwokerto.2016.pdf.tanggal 12 Agustus 2018 pukul 20.33.
- Budi Irawanto, 2018 *Film, Ideologi dan Militer*. pdf. tanggal 23 april pukul 21.30.
- Budi Irawanto, 1999 *Film, Ideologi dan Militer; Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia*, Yogyakarta: Media Pressindo,. pdf. tanggal 23 april 2018 pukul 21.00.

- Deddy Mulyana, 2004 *Metode Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Penelitian Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya,. pdf. tanggal 27 april 2018 pukul 21.30.
- Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdinaya, 2004 *Komunikasi Massa; Suau Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media,. pdf. tanggal 22 april 2018 pukul 20.00.
- Faishol Hidayat, 2013. skripsi *Pesan Dakwah dalam Film (?)Tanda Tanya*, skripsi yang diajukan kepada fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.
- Ismayani. 2017 skripsi “Pesan Dakwah Dalam Film Aku Kau Dan Kua analisis semiotika fredinand de saussure”. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN ALAUDDIN MAKASAR. Pdf.
- James Monaco, 1984 “*How to Read Film*, terj. Asrul Sani, Jakarta: Yayasan Citra,. pdf. tanggal 23 april 2018 pukul 21.45.
- John Fiske, 2012 “*Introduction to Communication Studies*. terj. Hapsarai Dwiningtyas. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet. 1; Jakarta: Rajawali Pers,.pdf. tanggal 13 april 2018 pukul 21.30.
- Marselli Sumarno 1966, “ *Dasar-Dasar Apresiasi Film*, Cet. 1; Jakarta: Gramedia Widiasarana,.pdf. tanggal 22 april 2018 pukul 19.00.
- Marselli Sumarno, *Dasar-Dasar Apresiasi Film*. pdf. tanggal 22 april 2018 pukul 21.00.
- Miftahul Rohman. *7 kode Rahasia Al-Fatihah*.Hlm 47.pdf.tanggal 12 maret 2018 pukul 15.00.
- Muljono Damopolii, 2013” *Pedoman Penelitian Karya Tulis Ilmiah; Makalah, Skripsi, Disertasi dan Laporan Penelitian*, Cet. 1; Makassar: Alauddin Press,. pdf. tanggal 24 april 2018 pukul 21.30.
- Niwayan Sumitri. Tradisi Lisan Vera, *Jendela bahasa sastra dan budaya Etnik Rongga*. Hlm.17.pdf. tanggal 12 maret 2018 pukul 15.10.
- Nurul Fajri Utami, 2012. “Studi Semiotika Pesan Moral dalam Film Hafalan Shalat Delisa”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin pdf. tanggal 8 april 2018 pukul 14.15.
- Onong Uchjana Effendy, 1981. “ *Dimensi- Dimensi Komunikasi*, Bandung: Alumni, pdf. tanggal 22 april 2018 pukul 19.15.
- Onong Uchjana Effendy, 2000 ”*Ilmu, Teori ori dan Filsafat Komunikasi*, Bandung: Citra Aditya Bakti,. pdf. tanggal 22 april 2018 pukul 20.00.

Siti Quriatun Shalihah, 2011. skripsi *Analisis Wacana Pesan Dakwah dalam Film Mihrab Cinta*, skripsi yang diajukan fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Suharsini Arikunto, 1991. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta.

Suharsini Arikunto, 2006. "*Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, pdf. tanggal 26 april 2018 pukul 21.30.

Suyuti S Budiharsono. *Politik Komunikasi*. Jakarta : Grasindo.

Tahrur, Houtman, dan Muhammad Nasir, 2016." *Ketrampilan Pers dan Jurnalistik Berwawasan Jender*. Yogyakarta : DeePublish.

Tatang M Arimin, 1999 "*Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Umberto Eco, 1979. "*A Theory of Semiotics*, Bloomington: Indiana University Press, pdf. tanggal 11 april 2018 pukul 21.10

